

**PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), TOURISM,
RESEARCH AND DEVELOPMENT DAN TECHNOLOGY TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA OKI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Muh. Arif Dai Syujai, S.E.

NIM: 20208011034

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), TOURISM,
RESEARCH AND DEVELOPMENT DAN TECHNOLOGY TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA OKI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Muh. Arif Dai Syujai, S.E.

NIM: 20208011034

PEMBIMBING:

Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si.

NIP. 19840919 201903 1 008

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-964/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), TOURISM, RESEARCH AND DEVELOPMENT DAN TECHNOLOGY TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA OKI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. ARIF DAI SYUJAI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 20208011034
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62ffa04115ad2



Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62ff306809703



Penguji II

Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I
SIGNED

Valid ID: 62fb18adc3c13



Yogyakarta, 09 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62ff3067f304e

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara/i Muh. Arif Dai Syujai

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muh. Arif Dai Syujai

NIM : 20208011034

Judul Tesis : **PENGARUH FDI, TOURISM, R&D DAN TEKNOLOGI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA
ANGGOTA OKI**

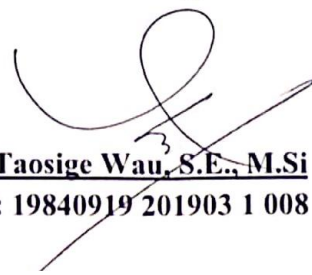
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 1 / 8 /2022

Pembimbing,


Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si
NIP: 19840919 201903 1 008

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Arif Dai Syujai

NIM : 20208011034

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Pengaruh FDI, *Tourism*, R&D dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota OKI”** adalah benar-benar merupakan karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Penyusun,



Muh. Arif Dai Syujai

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muh. Arif Dai Syujai

NIM : 20208011034

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Jln. Gajah Mada No. 07 Perumahan-GPA Jati Sela Gunung Sari
Lombok Barat-NTB

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 25/07/2022

Hormat saya,


Muh. Arif Dai Syujai



HALAMAN MOTTO

If you can't do something great, do something simple in a great way

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Tulisan ini saya persembahkan kepada orang tua beserta keluarga besar saya, guru/dosen, sahabat dan semua orang-orang yang mendukung dan memotivasi saya baik orang yang saya kenal maupun yang tidak saya kenal.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan Tunggal

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

س	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مضاعفة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
نروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَع	ditulis	<i>a'antum</i>
وَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَوْ شِئْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَاهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis sebagai kewajiban akademik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW. beserta para sahabat, tabi-tabi'in dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqamah dalam ajaran dan meneladani-Nya.

Dengan penuh rasa sukur yang mendalam bahwa penulisan Tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua saya (Mahyudin S.Pd.I. dan Sulhiah) beserta keluarga besar yang telah melahirkan dan menanamkan nilai-nilai keislaman dan keilmuan dalam diri saya dan senantiasa selalu mencintai dan memberikan *support*.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.

5. Bapak Dr. Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
6. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing Tesis saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi yang konstruktif untuk menyelesaikan Tesis ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
9. Kepada teman-teman dekat saya di MES yang telah kebersamai perjuangan samapi titik ini.
10. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Dan yang terakhir semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Yogyakarta, 22 Juli 2022

Penyusun,



(Muh. Arif Dai Syujai)

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMANA PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kerangka Konseptual	15
1. Konsep Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam	18
3. Konsep <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	22
4. Konsep <i>Tourism</i>	26
5. Konsep <i>Research & Development</i> (R&D)	31

6. Konsep Teknologi.....	36
B. Landasan Teori	40
1. Pertumbuhan Ekonomi (Teori Klasik, Neoklasik, <i>Al-Falah</i> dan Teori <i>Al-Madinah al- al-Fadilah</i>).....	41
2. Foreign Direct Investment (FDI) dan Pertumbuhan Ekonomi (<i>Teori post-keynesian</i> dan Teori <i>Al-Muqaddimah</i>)	46
3. Tourism dan Pertumbuhan Ekonomi (Teori <i>Keynesian</i> dan Teori <i>Al-Madinah al-Hissah</i>).....	50
4. Research & Development dan Pertumbuhan Ekonomi (Teori <i>Endogenous growth</i> dan Teori <i>At-Tamaddun fi ‘Ashabiyyah</i>).....	53
5. Teknologi dan Pertumbuhan Ekonomi (Teori <i>Solow-Swan, Kuznets, Endogenous growth & Al Muslimun wa al 'ilm al hadith</i>).....	57
C. Penelitian Terdahulu	61
D. Pengembangan Hipotesis.....	74
1. Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	74
2. Tourism Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB)	75
3. R&D Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB)	77
4. Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB)	78
BAB III METODE PENELITIAN	80
A. Jenis Penelitian.....	80
B. Definisi Operasional Variabel.....	80
1. Variabel Independen (Variabel Bebas)	80
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	82
C. Populasi dan Sampel.....	82
D. Jenis dan Sumber Data.....	86
E. Metode Analisis Data	87
1. Model Regresi Panel.....	87
2. Metode Pemilihan Model Regresi Panel.....	89
3. Uji Asumsi Klasik.....	91

4. Uji Signifikansi	94
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	98
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	98
B. Analisis Statistik Deskriptif	101
C. Analisis Hasil Uji Hipotesis	103
1. Hasil Estimasi Model.....	103
2. Uji Spesifikasi Model.....	104
3. Uji Asumsi Klasik.....	107
4. Hasil Uji Hipotesis	107
D. Pembahasan Hasil Penelitian	110
1. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	110
2. Pengaruh <i>Tourism</i> (kunjungan wisata) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	112
3. Pengaruh R&D Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB)	114
4. Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB)	116
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Implikasi	120
C. Keterbatasan dan Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Negara Berdasarkan Anggaran R&D	5
Tabel 1.2. Islamic World University Rankings 2019	9
Tabel 1.3. Total FDI 57 Negara OKI 2000-2008	10
Tabel 3.1. Kriteria Sampel	84
Tabel 3.2. FDI pada 11 negara OKI	85
Tabel 3.3. Perguruan Tinggi di Negara OKI 30 Besar Dunia	85
Tabel 4.1. Negara-Negara Anggota OKI	99
Tabel 4.2. Deskriptif Data Penelitian	101
Tabel 4.3. Hasil Estimasi Model	104
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow	105
Tabel 4.5. Hasil Uji Hausman	105
Tabel 4.6. Hasil Uji Lagrange Multiplier	106
Tabel 4.7. Uji F-Simultan	107
Tabel 4.8. Hasil Uji t-Statistik	108
Tabel 4.9. Hasil Uji Determinasi R ²	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. International Tourist Arrivals by Month	4
Gambar 2.1. Model R&D Borg dan Gall	34
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran	79
Gambar 3.1. 10 Besar <i>Word Halal Tourism Airvals</i>	86
Gambar 4.1. Peta Negara Anggota OKI	99
Gambar 4.2. Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI	100



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi menjadi elemen penting dalam mengukur kemakmuran ekonomi sebuah negara. Negara dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang tinggi tentunya memiliki kinerja ekonomi yang baik. Di sisi lain, negara dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang rendah atau negatif memiliki kinerja ekonomi yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh FDI, *tourism*, R&D dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan sekunder dengan analisis regresi panel model REM (*Random Effect Model*) pada negara anggota OKI dari 2007 hingga 2020. Penelitian ini berangkat dari teori Ekonomi konvensional dan ekonomi syariah yaitu teori solow-swan, teori endogen, teori keynesian teori kuznets, *Al-Muqaddimah* (Ibnu Khaldun) dan *Al-Madinah Al-Fadhilah* (Al-Farabi) sebagai landasan pengembangan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan maupun parsial variabel *tourism*, R&D dan teknologi terdapat hubungan positif signifikan terhadap PDB. Sedangkan FDI secara simultan maupun parsial berhubungan positif tidak signifikan terhadap PDB. Negara-negara OKI kedepan harus memperhatikan industri pariwisata dengan menstimulasi sumber daya manusia (R&D) dan teknologi untuk meningkatkan PDB yang berimbas pada kualitas struktur perekonomian negara.

Kata Kunci: FDI, *tourism*, R&D, teknologi, *Al-Muqaddimah*, *Al-Madinah Al-Fadhilah*

ABSTRACT

Economic growth is an important element in measuring the economic prosperity of a country. Countries with high economic growth conditions certainly have good economic performance. On the other hand, countries with low or negative economic growth conditions have poor economic performance. This study aims to identify the influence of FDI, tourism, R&D and technology on economic growth. This study uses a secondary panel regression analysis with the REM model (Random Effect Model) in OIC member countries from 2007 to 2020. This study departs from conventional economic theory and Islamic economics, namely the solow-swan theory, endogenous theory, keynesian theory, Kuznets theory, Al- Muqaddimah (Ibn Khaldun) and Al-Madinah Al-Fadhilah (Al-Farabi) as the basis for developing hypotheses. The results showed that simultaneously or partially the variables of tourism, R&D and technology had a significant positive relationship to GDP. Meanwhile, simultaneously or partially FDI is not significantly positively related to GDP. The OIC countries in the future must pay attention to the tourism industry by stimulating human resources (R&D) and technology to increase GDP which has an impact on the quality of the country's economic structure.

Keywords: *FDI, tourism, R&D, technology, Al-Muqaddimah, Al-Madinah Al-Fadhilah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu elemen penting yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja moneter suatu negara (Tong et al., 2020). Pembangunan ekonomi suatu negara tidak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*). Negara dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang tinggi tentunya memiliki kinerja ekonomi yang baik. Di sisi lain, negara dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang rendah atau negatif memiliki kinerja ekonomi yang buruk (Shatz-Azoulay et al., 2020). Kinerja ekonomi suatu negara yang baik berimplikasi pada fundamental makroekonomi negara tersebut menjadi relatif sehat. Di sisi lain, ketika kinerja ekonomi suatu negara buruk, akan berimplikasi pada fundamental makroekonomi negara tersebut melemah. Sehingga laju pertumbuhan ekonomi memiliki peran strategis dalam menilai fundamental ekonomi sebuah negara.

Namun, sebenarnya tidak cukup bagi sebuah negara hanya memiliki pertumbuhan yang tinggi dengan menggunakan output ekonomi pada priode tertentu yang dijadikan tolak ukur. Kualitas pertumbuhan yang berkelanjutan dan konsisten juga merupakan bentuk pemerataan kesejahteraan yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat di dalam sebuah negara. Beberapa ilmuwan ekonomi telah menunjukkan bahwa ada beberapa faktor ataupun elemen penting yang berperan sebagai penentu pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah populasi, tenaga kerja dan kebijakan makro ekonomi lainnya. Menurut Adam Smith Perekonomian akan tumbuh

ketika ada peningkatan populasi yang dapat melengkapi pasar dan mendorong spesialisasi ekonomi dalam aktivitas perdagangan. Proses spesialisasi dalam aktivitas perdagangan ini diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas para pekerja serta mendorong kemajuan teknologi untuk mendukung kativitas ekonomi menjadi lebih efesien.

Teori Adam Smith tersebut dibantah dengan hadirnya teori dari David Ricardo yang mengatakan pertumbuhan penduduk (populasi) yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kelebihan pasokan tenaga kerja. Hal ini mengurangi upah yang diterima setiap orang dan hanya dapat membiayai tingkat standar hidup minimum yang berdampak pada stagnasi ekonomi (*subsistence level*). Sedangkan dalam teori-teori lain, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), ilmu pengetahuan, teknologi inflasi dan tingkat suku bunga. SDM dan SDA merupakan elemen yang berkolaborasi dan bersinergi dalam mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Keduanya tidak bisa terpisahkan karena saling berkaitan satu sama lain. begitupun dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi merupakan output dari ilmu pengetahuan yang dapat mendatangkan efesiensi ekonomi dalam produksi maupun distribusi. Sedangkan inflasi dan tingkat suku bunga harus tetap terjaga dan terkendali untuk stabilisasi ekonomi.

Setiap negara terus berupaya secara konsisten mencapai dan mempertahankan pertumbuhan ekonominya dengan mengembangkan sektor-sektor ekonomi baru yang bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara, meskipun upaya tersebut tidak

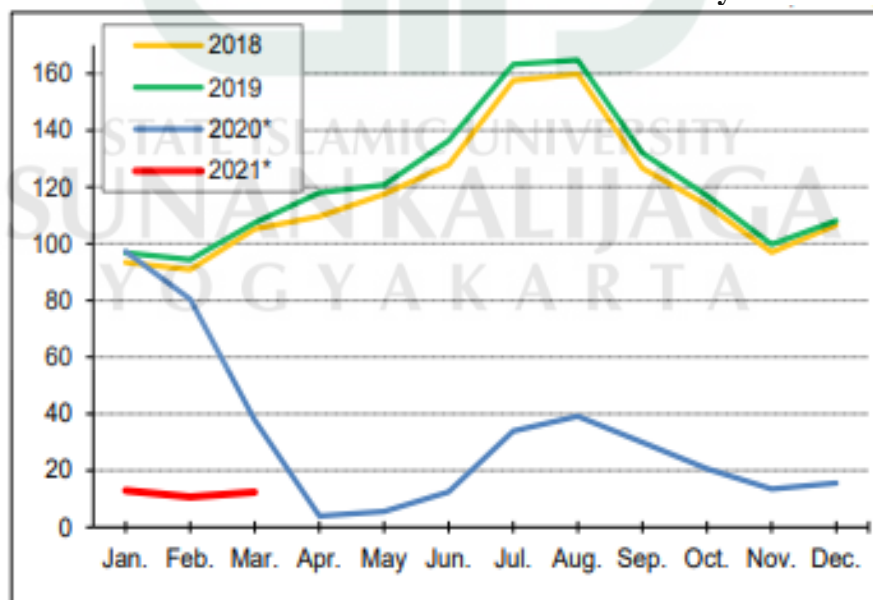
selalu berjalan sesuai harapan. Sejalan dengan munculnya sektor-sektor baru dalam perekonomian suatu negara maka muncul juga indikator-indikator baru yang dimuat di beberapa penelitian yang dapat mengukur kualitas pertumbuhan ekonomi suatu negara. Faktor lain yang dipertimbangkan berdampak pada pertumbuhan ekonomi diantaranya investasi asing langsung (FDI), kunjungan warga negara asing (*inbound tourism*), penelitian & pengembangan (R&D) dan teknologi.

Investasi asing langsung (FDI) dianggap sebagai faktor penting untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. FDI adalah lokomotif utama pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara berkembang karena merupakan sumber utama modal dan transfer teknologi. Secara teoritis, FDI dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif, karena FDI yang secara umum bergerak dari negara-negara yang surplus modal ke negara-negara dengan ekonomi defisit modal. FDI membawa pengetahuan, manajemen modern dan sistem komunikasi ke negara tujuan, sehingga menyebabkan peningkatan produktivitas. Negara-negara yang menerima FDI bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui pembentukan modal di sektor-sektor potensial (Siddikee & Rahman, 2021). Ulasan diatas cukup mewakili argumentasi penulis untuk menjadikan FDI sebagai salah satu indikator dalam dalam penelitian untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berdasarkan alasan tersebut peneliti beranggapan bahwa FDI layak untuk dijadikan salah satu variabel dalam penelitian ini.

Indikator selanjutnya untuk mengukur pertumbuhan ekonomi yang ditawarkan oleh penulis adalah tingkat kunjungan wisata *tourism inbound*. Sektor

pariwisata diakui memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal tersebut dikarenakan aktivitas pariwisata mampu menghasilkan devisa yang tinggi serta berkontribusi terhadap produksi barang, jasa dan modal dalam negeri (Eeckels et al., 2012). Selain itu, pariwisata juga dapat merangsang investasi infrastruktur baru, human capital dan persaingan ekonomi. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempromosikan industri pariwisata telah menjadi strategi pembangunan ekonomi yang penting di sebagian besar negara berkembang (Chen & Chiou-Wei, 2009). *Tourism inbound* atau kunjungan wisata merupakan kegiatan perjalanan wisata atau untuk urusan tertentu oleh orang asing yang kedatangannya bukan untuk menetap di negara tujuan melainkan bersifat sementara dan menghabiskan uangnya di negara tujuan. Data kunjungan wisata dunia yang dikalkulasikan berdasarkan bulan dapat di lihat pada gambar 1.1 di bawah ini.

Gambar 1.1 : International Tourist Arrivals by Month



Sumber : World Tourism Organization 2019, (diolah)

Pariwisata telah menjadi industri ekspor terbesar ketiga di dunia, mencapai 7% dari total ekspor dunia pada tahun 2016. Lebih dari satu miliar wisatawan bepergian ke tujuan internasional setiap tahun, pariwisata telah menjadi sektor ekonomi terkemuka, menyumbang 9,8% dari PDB global dan mewakili 7% dari total ekspor dunia. Kontribusi perjalanan dan pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB) diperkirakan mencapai 10,8% pada akhir tahun 2026. Berdasarkan ulasan tersebut penulis beranggapan bahwa *tourism inbound* layak untuk menjadi variabel penelitian yang mengukur pertumbuhan ekonomi sebuah negara.

Adapun indikator pertumbuhan ekonomi yang luput dari perhatian penelitian-penelitian sebelumnya adalah *research and development* (R&D). Banyak negara sering berinvestasi dalam mendukung penelitian dan pengembangan (R&D). Hal ini menjadi bentuk dedikasi suatu negara terhadap sains dan teknologi (Riyanti et al., 2017). Dalam beberapa teori menunjukkan bahwa R&D berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Banyak karya empiris dan teoritis menekankan bahwa R&D menjadi kontributor penting bagi pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran terhadap penelitian dan pengembangan cenderung mengarah pada pertumbuhan ekonomi suatu negara (Romer, 1980). Berikut adalah negara-negara maju di dunia yang menganggarkan lebih dari lebih dari 50 juta dolar untuk R&D pada 2020.

Tabel 1.1 : Peringkat Negara berdasarkan penganggaran R&D

PERINGKAT	NEGARA	ANGGARAN LITBANG (Miliar US\$, KKB)	% Dari PDB PPP	Anggaran Litbang Perkapita (US\$ KKB)
1	Amerika Serikat	511,1	2,74%	1.586,35
2	Tiongkok	451,9	2,11%	321,99
3	Jepang	165,7	3,15%	1.297,39
4	Jerman	118,8	2,94%	1.450,17
5	Korea Selatan	91,6	4,29%	1.518,47
6	India	66,5	0,85%	39,37
7	Prancis	60	2,26%	905,8
8	Britania Raya	44,8	1,70%	692,9
9	Rusia	42,6	1,19%	290,21
10	Brasil	38,4	1,17%	177,89
11	Taiwan	33,7	3,10%	1.383,84
12	Italia	27,4	1,29%	452,14
13	Kanada	25,7	1,61%	723,5
14	Australia	23,3	2,12%	986,86
15	Spanyol	19,2	1,22%	413,46
16	Belanda	16,3	1,97%	967,8
17	Turki	15,3	1,01%	198,36
18	Swedia	14,2	3,16%	1.468,10
19	Swiss	13,1	2,97%	1.647,90
20	Israel	12,7	4,30%	1.361,56
21	Belgia	12,4	2,47%	1.102,90
22	Austria	11,9	3,10%	1.416,14
23	Polandia	11,6	0,94%	301,06
24	Malaysia	10,6	1,29%	344,3
25	Singapura	10	2,64%	1.831,70
26	Meksiko	9	0,94%	237,57
27	Denmark	8,2	3,09%	1.450,20
28	Finlandia	7,2	3,17%	1.318,00
29	Chechnya	6,3	2,00%	600,04
30	Mesir	6,2	0,68%	73,18

Sumber: *The Royal Society*, 2022.

Variabel terakhir yang peneliti libatkan untuk diedintifikasi pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah variabel teknologi. Menurut prinsip pertumbuhan dalam teori neo-klasik, transformasi teknologi menyebabkan peningkatan perkapita orang dan memotivasi tabungan dan investasi yang menyebabkan peningkatan PDB. Jika transformasi teknologi berhenti, pertumbuhan ekonomi juga akan berhenti. Menurut Joseph A. Schumpeter, perkembangan teknologi akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Teknologi yang berkembang akan menjadi solusi bagi sektor-sektor ekonomi yang melemah yang mengharuskan pengembangan teknologi baru dan industri baru. Proses ini berkorelasi dengan kemajuan teknologi yang didefinisikan sebagai pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktural (Justman, et al., 1991). Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan teknologi dapat dijadikan variabel penelitian untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Penelitian terkait FDI, *tourism*, dan teknologi sebagai determinan dari pertumbuhan ekonomi sudah banyak diteliti oleh penelitian terdahulu. Namun, sejauh yang peneliti ketahui, penggunaan variabel R&D dalam bentuk data panel dengan menggunakan negara-negara anggota OKI sebagai sampelnya belum pernah diteliti oleh penelitian terdahulu. Meskipun demikian, ada dua penelitian terdahulu yang paling mendekati penelitian ini. Pertama adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aghaei (2017). Penelitian Aghaei sangat mendekati penelitian peneliti di mana dalam penelitiannya, Aghaei juga menggunakan OKI sebagai objeknya dan juga menggunakan variabel teknologi sebagai determinan dari pertumbuhan ekonomi.

Namun, Aghaei tidak menggunakan variabel R&D, FDI, dan *tourism* sebagai variabel bebasnya. Sehingga dari sisi ini, penelitian Aghaei berbeda dari penelitian peneliti.

Kedua adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luisa (2013). Dalam penelitian ini, Luisa juga menggunakan R&D sebagai determinan dari pertumbuhan ekonomi. Namun dalam penelitiannya, Luisa tidak menggunakan negara anggota OKI sebagai objeknya. Selain itu, Luisa hanya menggunakan R&D dan tidak menggunakan variabel FDI, *tourism*, dan teknologi sebagai variabel independen sebagaimana yang peneliti gunakan. Ditambah lagi, Luisa hanya menggunakan data *time series* yang artinya Luisa hanya meneliti di satu negara yaitu Amerika dengan jumlah waktu lebih dari satu. Hal ini tentu berbeda jika dibandingkan dengan penelitian yang akan lakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data panel, di mana peneliti tidak hanya menggunakan satu negara dan satu waktu, namun peneliti menggunakan beberapa negara yang tergabung dalam organisasi kerjasama Islam sebanyak tiga belas negara dengan jumlah waktu dari tahun 2007-2019.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Aghaei (2017) dan Luisa (2013). Perbedaan tersebut dapat dilihat dari sisi penggunaan variabel *research and development* (R&D) yang diuji di negara anggota OKI dengan menggunakan data berupa data panel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel R&D sebagai determinan dari pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI merupakan kebaruan / *Novelty* yang bisa penulis tawarkan dalam penelitian yang dilakukan ini.

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan data panel. Negara yang dipilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 11 negara yaitu Azerbaijan, Egypt, Iraq, Kazakhstan, Kyrgyz Republic, Kuwait, Malaysia, Tunisia, Turkiye, Uganda dan Uzbekistan dari tahun 2007 hingga 2020. Alasan pemilihan rentang tahun ini adalah karena jumlah data terlengkap ada di rentang tahun tersebut. sebagai contoh data variabel teknologi hanya tersedia dari tahun 2007 sampai 2020. Untuk negara-negara di atas, ada beberapa alasan kenapa peneliti memilih negara-negara ini untuk dijadikan sampel ini, yaitu:

Pertama, negara-negara ini adalah negara dengan mayoritas muslim di dunia yang menjadi bagian yang penulis tawarkan sebagai upaya untuk memenuhi aspek ekonomi syariah. *Kedua*, sebagian negara-negara anggota OKI seperti Indonesia, United Arab Emirate, Malaysia dan Turkey mengembangkan sektor pariwisata sebagai komoditas unggulan. Sedangkan negara seperti Mesir, Arab Saudi, Turkey dan Uganda memiliki fasilitas pendukung untuk R&D seperti Perguruan Tinggi terkenal dengan sumber daya manusia yang mumpuni. Selain itu negara seperti Iran dan Turkey banyak memproduksi barang-barang berteknologi tinggi seperti peralatan perang, alat kesehatan, alat pembelajaran dan barang elektronik lainnya. Berikut adalah peringkat perguruan tinggi islam skala dunia yang secara geografis terletak di negara-negara anggota OKI.

Tabel 1.2 : Islamic World University Rankings 2019

UNIVERSITY	RANK	COUNTRIES
King Abdulaziz University	1	Saudi Arabia
King Saud University	2	Saudi Arabia
King Fahd University Of Petroleum & Minerals	3	Saudi Arabia
King Abdullah University Of Science & Technology	4	Saudi Arabia
Universiti Malaya	5	Malaysia
Cairo University	6	Egypt
Hacettepe University	7	Turkey
Middle East Technical University	8	Turkey
Tehran University Of Medical Sciences	9	Iran
University Of Tehran	10	Iran
Istanbul University	11	Turkey
American University Of Beirut	12	Lebanon
Qatar University	13	Qatar
Universiti Sains Malaysia	14	Malaysia
Ain Shams University	15	Egypt

Sumber : *Word University Rankings 2019*, (diolah).

Ketiga, Perkembangan penanaman modal asing langsung di negara-negara OKI menunjukkan peningkatan dari tahun 2000 ke tahun 2008, dengan tingkat tertinggi pada tahun 2008 mencapai US\$182,192 juta atau mencapai 10,8% dari total penanaman modal asing langsung dunia (SESRIC, 2019). Negara-negara anggota OKI melakukan upaya serius untuk mendorong masuknya investasi asing langsung untuk mendukung pertumbuhan ekonomi (Bank, 2020). Investasi asing langsung dianggap penting dalam upaya meningkatkan perekonomian negara-negara anggota OKI, 24% dari total populasi dunia adalah anggota OKI, dan kontribusi negara-negara anggota OKI terhadap pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) global mencapai 15,2% di seluruh dunia pada tahun 2018. Untuk lebih jelas, dapat dilihat di tabel 1.3 di bawah ini:

Tabel I.3 : Total FDI 57 Negara OKI 2000-2008

No	Tahun	FDI (US\$)
1	2000	9.641.182.734
2	2001	17.552.230.371
3	2002	24.649.246.516
4	2003	34.046.790.117
5	2004	51.327.186.588
6	2005	89.919.625.407
7	2006	130.569.036.113
8	2007	157.644.871.222
9	2008	172.403.836.866

Sumber: SESRIC 2022, (diolah)

Selain *Research Gap* seperti yang disebutkan di atas, penelitian ini juga dapat dianggap sebagai penghubung atau jembatan antara literatur yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi indikator-indikator pengukurnya. Semoga penelitian ini juga dapat menjadi studi yang berguna untuk pengambil keputusan dalam memutuskan keputusan yang terbaik di masa yang akan datang serta menjadi gambaran untuk meneliti celah-celah yang belum diteliti untuk para peneliti berikutnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah menentukan masalah secara spesifik. Setelah mengumpulkan informasi awal, peneliti berada dalam posisi untuk mempersempit masalah dari masalah dasar yang luas dan mendefinisikan masalah yang menjadi perhatian dengan lebih jelas (Uma Sekaran, 2016). Dari latar belakang diatas maka penulis menghimpun rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *Foreign direct investment (FDI)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI ?

2. Apakah *Tourism* (TCR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI ?
3. Apakah variabel *Research & Development* (R&D) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI ?
4. Apakah variabel teknologi (TCG) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang berorientasi pada hasil penelitian atau sesuatu perolehan hasil setelah melakukan aktivitas penelitian. Rumusan tujuan penelitian mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas kegelisahan akademik yang diajukan pada rumusan masalah penelitian. Dengan kata lain penelitian ini merupakan usaha untuk mencapai target atau sasaran tertentu yang ingin diperoleh dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan (Eko Sudarmanto, at al., 2021). Sejalan dengan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan apakah variabel Investasi asing langsung (FDI) berpengaruh signifikan pertumbuhan ekonomi (PDB) di negara anggota OKI.
- b. Untuk membuktikan variabel *tourism* (TRS) berpengaruh signifikan pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI.
- c. Untuk membuktikan apakah variabel penelitian & pengembangan (R&D) berpengaruh signifikan pertumbuhan ekonomi negara OKI.

- d. Untuk membuktikan apakah variabel teknologi (TCG) berpengaruh signifikan pertumbuhan ekonomi negara OKI.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai studi untuk mengisi kesenjangan *Research Gap* antara penelitian terdahulu. Penelitian ini juga dapat dianggap sebagai penghubung atau jembatan antara literatur yang berfokus pada bagaimana mengukur pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi studi yang berguna untuk pengambil keputusan dalam memutuskan keputusan yang terbaik oleh pemerintah, lembaga-lembaga ekonomi maupun individu pelaku ekonomi di masa yang akan datang serta menjadi gambaran untuk peneliti-peneliti berikutnya untuk meneliti celah-celah yang belum diteliti.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memenuhi syarat mekanisme penulisan, maka penulis dapat mengklasifikasikan penelitian menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. Pada bagian awal terdapat, halaman judul (sampul), surat persetujuan tesis, pernyataan keaslian, pernyataan kesiapan publikasi, halaman motto, pendahuluan, transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak.
2. Pada bagian kedua berkaitan dengan isi yang diantaranya terdiri atas keseluruhan isi analisis: Bab I merupakan pendahuluan tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta pembahasan secara sistematis tentang penelitian ini dan Bab II berisi kerangka konseptual,

landasan teori tentang topik penelitian, tinjauan literatur yang dikutip dari beberapa penelitian sebelumnya, analisis sebelumnya. Bab ini juga meliputi kerangka teori serta pengembangan hipotesis. Bab III peneliti menyajikan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis serta sumber data, dan diakhiri dengan metodologi analisis data. Sedangkan Bab IV meliputi pembahasan dan juga didominasi oleh hasil pengujian hipotesis serta implikasi yang didapat setelah menemukan hasil. Pembahasan ini terdiri dari banyak hal berupa deskripsi objek penelitian analisis statistik deskriptif, analisis pengujian hipotesis dan pembahasan berupa narasi yang dibuat oleh penulis. Adapun Bab V disajikan kesimpulan yang merupakan ulasan singkat dari keseluruhan penelitian terutama terutama dari hasil pengujian dan pembahasan hipotesis. Implikasi penelitian ditambahkan di akhir sebagai rekomendasi berbentuk saran dari peneliti terhadap objek penelitian.

3. Pada bagian terakhir meliputi referensi yang difungsikan sebagai rujukan dari penelitian sebelumnya dan literatur lainnya, di selain lampiran wajib yang terkait.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dampak FDI, Tourism, Research & Development (R&D) dan Teknologi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di negara-negara Islam yang termasuk dalam lingkup Organisasi Kerjasama Islam atau OKI. Organisasi Kerjasama Islam (OKI) adalah kerjasama kolektif dunia untuk negara dengan mayoritas agama islam yang berjuang untuk menyuarakan dan merangkul kepentingan bersama dalam semangat perdamaian dan harmonisasi antar negara di dunia (OKI, 2020). Organisasi ini didirikan di Maroko pada tanggal 12 Rajab 1389 Hijriah (25 September 1969) untuk mencari solusi atas masalah yang muncul di negara-negara Islam (Saleh, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 11 negara anggota OKI yang tersebar di benua Asia, Afrika dan Eropa. Sebagaimana disinggung pada bab 1, alasan pengambilan 11 negara ini karena negara bersangkutan mengembangkan sektor pariwisata sebagai komoditas unggulan seperti malaysia. Sedangkan negara seperti Mesir dan Turki memiliki fasilitas pendukung untuk R&D seperti perguruan tinggi terkenal dengan sumber dan manusia yang mumpuni. Selain itu negara seperti iran banyak memproduksi barang-barang berteknologi tinggi seperti peralatan perang dan sejenisnya.

Jika dilihat dari jumlah anggotanya, Organisasi Kerjasama Islam menurut merupakan organisasi terbesar kedua setelah organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa

(PBB). OKI tersebar di empat benua, yaitu Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika Selatan. Adapun nama-nama dari 11 Negara OKI yang dimaksud dan peta posisi negara OKI dapat dilihat pada tabel (4.1) dan gambar (4.1) di bawah ini:

Tabel 4.1
Negara-Negara Anggota OKI

NO	NEGARA	BENUA	TAHUN GABUNG
1	Azerbaijan	Asia	1992
2	Uzbekistan		1992
3	Iraq		1975
4	Kazakhstan		1995
5	Malaysia		1969
6	Kyrgyz Republic		1992
7	Kuwait		1969
8	Egypt	Afrika	1969
9	Tunisia		1969
10	Uganda		1974
11	Turkiye	Eropa	1969

Sumber: Diolah, 2022

Gambar 4.1
Peta 57 Negara OKI

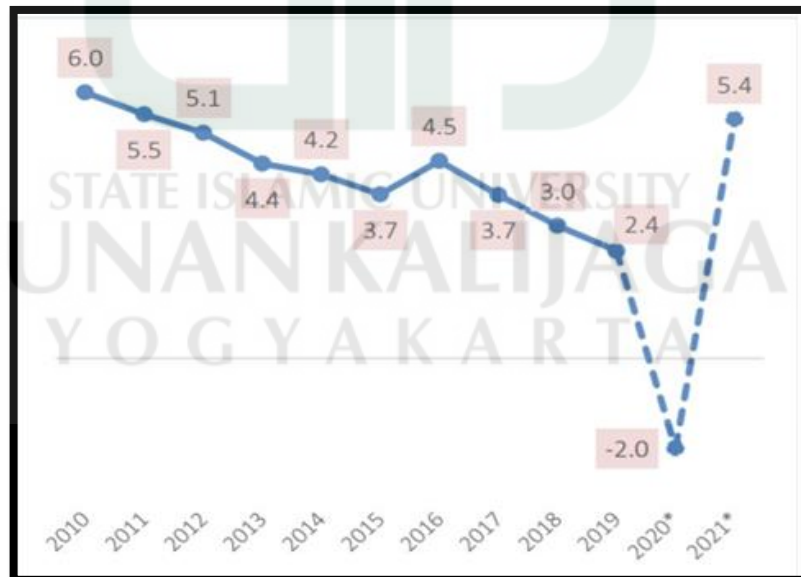


Sumber: Diolah, 2022

Banyak permasalahan yang ditangani oleh negara OKI seperti perdamaian Palestina dengan Israel, hak asasi manusia di berbagai negara dan konflik antar negara. Selain itu, negara OKI saat ini juga memperkuat kerjasama di bidang ekonomi untuk mencapai ekonomi global. Dengan pencapaian tersebut, maka negara OKI akan relatif mudah mengontrol dan menjaga determinan pertumbuhan ekonominya.

OKI (2020) menyatakan kontribusi pertumbuhan ekonomi OKI terhadap perekonomian global sebesar 6% pada tahun 2010 dan dalam keadaan normal sebesar 4,5% hingga 2016, menjadikan rata-rata laju pertumbuhan negara OKI lebih tinggi dari rata-rata tingkat perekonomian dunia. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI melambat menjadi 2,4% secara riil di tahun 2019 (Gambar IV.2).

Gambar 4.2: Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI



Sumber: OKI (2020)

Disamping itu jua, beberapa negara OKI yang memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi global seperti Indonesia dengan 17.4 US\$, Turkey 11.0 US\$, Arab Saudi 8.8 US\$.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan melihat fenomena dan sifat-sifat data sampel pada setiap variabel. Seperti dijelaskan di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 11 negara OKI. Langkah selanjutnya adalah mengukur setiap variabel yang berhubungan dengan rata-rata, median, nilai maksimum dan minimum dari data penelitian. Sebagai kombinasi dari data *cross-sectional* dan data *time-series*, data fenomena yang dihasilkan dalam analisis statistik deskriptif mengandung semua fitur dari dua komponen yang di teliti. Berikut hasil pengolahan data statistik deskriptif yang kami olah menggunakan aplikasi *Eviews 09*:

Tabel 4.2
Deskriptif Data Penelitian

	PDB	FDI	R&D	TCG	TCR
<i>Mean</i>	224	5,1	46	6	11.247.923
<i>Median</i>	137	3,1	26	0,151	6.891.000
<i>Maximum</i>	958	22	142	90,4	51.747.000
<i>Minimum</i>	4,6	0,083	6	0,0029	473.000
<i>Std. Dev.</i>	260	5,3	35	18,2	11.886.760
<i>Observations</i>	104	104	104	104	104

Sumber: Hasil pengolahan data 2022

Hasil statistik deskriptif pada bisa dilihat tabel **4.2** di atas menunjukkan jumlah observasi pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 104 dikarenakan

ketersediaan data dari setiap variabel tidak 100 persen. Adapun permasalahan ini dapat diantisipasi oleh aplikasi *evIEWS 9* dengan *unbalance panel*. Adapun hasil statistik deskriptifnya sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi (diukur dengan pendapatan domestik bruto negara dalam satuan US\$) memiliki nilai minimum sebesar 4,6 US\$ dan nilai maksimum sebesar 9.58 US\$. Itu artinya besarnya PDB di 11 negara OKI dalam penelitian ini berkisar antara 4,6 US\$ sampai 9.58 US\$ dengan rata-rata (mean) sebesar 224 US\$. Dari 11 negara OKI yang diteliti, nilai pertumbuhan ekonomi dengan nilai minimum berada di negara Kyrgyz Republic. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dengan nilai maksimum berada di negara Turki.
2. Variabel FDI (dalam satuan US\$) mempunyai nilai minimum sebesar 0.083 US\$ dan nilai maksimum sebesar 22 US\$. Itu artinya FDI dari 11 negara OKI dalam penelitian ini berkisar antara 0.083 US\$ sampai 22 US\$. dengan rata-rata (mean) sebesar 5.122 US\$. Dari 11 negara OKI yang diteliti, FDI dengan nilai minimum berada di negara Kazakhstan Adapun FDI dengan nilai maksimum berada di negara Turki.
3. Variabel *tourism* (TCR) variabel ini disajikan dalam satuan jiwa (yaitu total kunjungan wisatawan asing ke 11 negara OKI pada periode t) mempunyai nilai minimum sebesar 473.000 jiwa dan nilai maksimum sebesar 51.747.000 jiwa. Itu artinya nilai TCR dari 11 negara OKI dalam penelitian ini berkisar antara 473.000 sampai 51.747.000 jiwa dengan rata-rata (mean) sebesar 11.247.923

jiwa. Dari 11 negara OKI yang diteliti, TCR dengan nilai minimum berada di negara Uganda adapun TCR dengan nilai maximum berada di negara Turki.

4. Variabel R&D (diukur dengan persentase kunjungan wisatawan asing pada periode t) mempunyai nilai minimum sebesar 6% dan nilai maksimum sebesar 142%. Itu artinya nilai R&D dari 11 negara OKI dalam penelitian ini berkisar antara 6% sampai 142% dengan skor rata-rata (mean) sebesar 46%. Dari 11 negara OKI yang diteliti, skor R&D dengan nilai minimum berada di negara Kuwait. Adapun R&D dengan nilai maksimum berada di negara Malaysia.
5. Variabel teknologi (TCG diukur dengan total output ekspor barang teknologi tinggi dalam satuan US\$). TCG mempunyai nilai minimum sebesar 0.0029 US\$ dan nilai maksimum sebesar 90.4 US\$. Itu artinya nilai TCG dari 11 negara OKI dalam penelitian ini berkisar antara 0.0029 sampai 90.4 US\$ dengan skor rata-rata (mean) sebesar US\$. Dari 11 negara OKI yang diteliti, skor TCG dengan nilai minimum berada di negara Kyrgyz Republic. Adapun TCG dengan nilai maksimum berada di negara Malaysia.

C. Analisis Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Estimasi Model

Pada tahap analisis data, regresi data panel pada umumnya menggunakan tiga model yakni: model CEM (*Common Effect Model*), FEM (*Fixed Effect Model*), dan REM (*Random Effect Model*). Penulis dapat menyajikan hasil estimasi dari ketiga model pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Estimasi Model

Variabel	Pendekatan Estimasi Model		
	<i>Common Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>
C	0,0397** (4,1385)	0,0000*** (20,3734)	0,0000*** 19,8667
LogFDI	0,0000*** (0,4723)	0,2698 (0,0246)	0,1989 0,0286
LogTCR	0,0000*** (0,6984)	0,0044*** (0,1712)	0,0012*** 0,1921
R&D	0,9463 (0,0245)	0,0275** (0,3826)	0,0128** 0,4241
LogTCG	0,9864 (-0,0008)	0,0043*** (0,0826)	0,0017*** 0,0884
<i>R-squared</i>	0,7014	0,9876	0,28888
F-statistik	55,8070	483,59	9,6476
<i>Prob</i> (F-Statistik)	0,0000***	0,0000***	0,0000***

Keterangan: *) sig 10%, **) sig 5%, ***) sig 1%

Variabel Terikat: PDB (Log(PDB))

Sumber: Hasil olah data (2022)

2. Uji Spesifikasi Model

Untuk mendapatkan model terbaik pemilihan model dilakukan dengan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* pada regresi panel dilakukan untuk mendapatkan model terbaik dalam penelitian.

a. Hasil Uji Chow

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah model FEM atau CEM dapat digunakan dalam penelitian dengan melihat nilai probabilitas dari *Chi Square*. Jika nilainya kurang dari 0,05, model yang benar adalah FEM. Sebaliknya, jika nilainya lebih besar dari 0,05, model yang benar adalah

CEM. Hasil uji chow menggunakan software *Eviews 9* dapat dideskripsikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	196,1514	(10,85)	0,0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	318,1241	10	0,0000

Sumber: Hasil olah data (2022)

Tabel 4.4 menunjukkan nilai statistik uji chow (F statistik) sebesar 196.151408 dan nilai probabilitasnya 0,0000. Nilai probabilitas tersebut ($< 0,05$), maka diputuskan FEM menjadi model yang terpilih untuk digunakan.

b. Hasil Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara FEM atau REM pada penelitian ini dengan melihat nilai *chi-square*. Jika statistik *Chi Square* lebih rendah dari 0,05, model terbaik adalah model FEM. jika tidak, REM adalah model terbaik ketika statistik *chi-kuadrat* lebih tinggi dari 0,05. Pada tabel 4.5 disajikan hasil uji hausman.

Tabel 4.5
Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	9,0806	4	0,0591

Sumber: Hasil olah data (2022)

Dari uji Hausman di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas adalah 0.0591 ($> 0,05$). Artinya, REM diterima dan FEM ditolak. Oleh karena itu REM menjadi model yang terpilih untuk digunakan.

c. Uji Lagrange Multiplier

Dikarenakan pada uji Chow yang terpilih adalah FEM dan di uji husman yang terpilih adalah model REM, maka tahap selanjutnya adalah uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini untuk menentukan model REM atau CEM yang tepat digunakan. Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan* lebih rendah dari (0.05), maka yang terpilih adalah model REM. Sebaliknya, jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan* lebih tinggi dari 0.05 maka yang terpilih adalah model FEM.

Tabel 4.6
Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.540.687 (0.0000)	0.650028 (0.4201)	1.547.187 (0.0000)
Honda	1.241.244 (0.0000)	-0.806243 --	8.206.821 (0.0000)
King-Wu	1.241.244 (0.0000)	-0.806243 --	9.048.254 (0.0000)
Standardized Honda	1.881.525 (0.0000)	-0.684916 --	6.504.565 (0.0000)
Standardized King-Wu	1.881.525 (0.0000)	-0.684916 --	7.875.982 (0.0000)
Gourierioux, et al.*	--	--	1.540.687 (< 0.01)

Sumber: Hasil olah data (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar 0.0000 ($< 0,05$). Artinya, REM diterima dan FEM ditolak. Oleh karena itu REM menjadi model yang terpilih dan terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan spesifikasi model, ditemukan model terbaik dalam penelitian ini adalah model REM (*Random Effect Model*) yang diestimasi dengan metode GLS (*Generalized Least Squares*). Oleh karena itu tidak wajib dilakukan uji asumsi klasik. Metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS) dipercaya mengatasi adanya autokorelasi runtun waktu (*time series*) serta korelasi antar observasi (*cross section*). Metode GLS menghasilkan estimator untuk memenuhi sifat *best linier unbiased estimation* (BLUE) yang merupakan metode treatment untuk mengatasi pelanggaran asumsi homoskedastisitas dan autokorelasi (Handayani et al., 2019).

Karna dalam penelitian ini yang terpilih metode REM dengan estimasi GLS maka uji asumsi klasik tidak dilakukan oleh penulis.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F-Simultan

Tabel 4.7
Uji F-Simultan

<i>F-statistic</i>	<i>Prob (F-statistic)</i>
9,6476	0,0000

Sumber: Hasil olah data (2022)

Tabel 4.7 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($< 0,05$) yang berarti variabel independen (FDI, *tourism*, R&D dan teknologi) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Uji t-statistik

Tabel 4.8
Hasil Uji t-statistik

<i>Variabel</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
LogFDI	0,0286	1,2938	0,1989
LogTCR	0,1921	3,3455	0,0012
R&D	0,4241	2,5377	0,0128
LogTCG	0,0884	3,2233	0,0017
<i>Sum squared resid</i>	2,9427		
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,0000		
<i>R-squared</i>	0,2888		

Sumber: Hasil pengolahan data 2022

- 1) Variabel FDI (X1) Tabel 4.8 menunjukkan nilai probabilitas FDI sebesar 0,1989 dan nilai koefisien variabel sebesar 0,0286. Nilai probabilitas tersebut berada di atas 0,05 sehingga H_1 ditolak, artinya FDI tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Pertumbuhan ekonomi.
- 2) Variabel *tourism* (TCR) (X2) Pada tabel 4.8 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0012 dan nilai koefisien variabel sebesar 0,1921. Nilai probabilitas tersebut lebih rendah dari 0,05 sehingga H_0 ditolak, H_1 diterima. Artinya *tourism* (TCR) berpengaruh positif signifikan dengan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

- 3) Variabel *Research & Development* (R&D) pada tabel 4.8 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0128 dan nilai koefisien variabel sebesar 0,4241. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak, H_1 diterima. Hal ini mengandung arti variabel R&D sebagai variabel berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- 4) Variabel teknologi (TCG) pada tabel 4.8 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0017 dan nilai koefisien variabel sebesar 0,0884. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak, H_1 diterima. Hal ini mengandung arti variabel R&D sebagai variabel berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

c. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Determinasi (R^2)

<i>R-squared</i>	<i>Adjusted R-squared</i>
0,2888	0,2589

Sumber: Hasil olah data (2022)

Hasil uji determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan nilai *R squared* sebesar 0,2888, artinya 28 persen dari variasi pertumbuhan ekonomi di 11 negara OKI mampu dijelaskan oleh variabel FDI, tourism, R&D dan teknologi, sedangkan 72 persen dijelaskan oleh variabel yang lain yang menjadi indikator pertumbuhan ekonomi seperti investasi dalam negeri, Inflasi, perdagangan internasional (ekspor-impor), kurs mata uang, *human capital*, dan masih banyak lagi yang lain baik yang internal berupa elemen-

elemen moneter maupun eksternal atau gejolak ekonomi global. Angka 28 persen dirasa wajar sebagai proporsi dari empat variabel bebas dalam penelitian ini untuk mendefinisikan pertumbuhan ekonomi di negara OKI. Hal ini dikarenakan indikator pertumbuhan pertumbuhan ekonomi sangat luas dan masih banyak yang belum kami libatkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah membuat rumusan masalah dan melakukan pengembangan hipotesis berdasarkan teori serta penelitian-penelitian sebelumnya, maka pada bagian ini akan dibahas secara rinci hasil dari pengujian data dan relevansi hasil pengujian dengan teori maupun penelitian sebelumnya. Dalam bagian ini juga akan dikemukakan berbagai argumentasi jika diperoleh hasil yang tidak selaras dengan hipotesis yang telah dikembangkan.

1. Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan dari uji statistik di atas, nilai prob. dari FDI terhadap PDB adalah 0,1989 ($> 0,05$) dengan koefisien sebesar 1,2938 atau 1.2 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi tidak signifikan. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang peneliti kembangkan di awal. Hasil ini juga tidak relevan atau berbeda dengan teori terkait pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh FDI. Investasi asing langsung (FDI) bukan menjadi instrumen utama pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara berkembang. Hal ini bisa terjadi

dikarenakan beberapa faktor di antaranya regulasi, kesiapan SDM, ketersediaan SDA dan lain sebagainya. Hilma Meilani (2019) mengungkapkan beberapa faktor tidak optimalnya FDI di negara berkembang (Indonesia) adalah regulasi berbelit, akuisisi lahan yang sulit, infrastruktur publik yang belum merata, pajak dan insentif nonfiskal lain yang tidak mendukung investasi serta tenaga kerja terampil yang belum memadai.

Selain itu, Investasi juga dapat terhambat dikarenakan adanya guncangan (*shock*) dalam perekonomian. *Shock* ekonomi bisa berasal dari internal maupun eksternal. *internal shock* bisa terjadi karena perubahan regulasi yang bersifat kontraktif dari otoritas ekonomi negara tujuan. Selain itu juga transisi kekuasaan politik dan stabilitas serta keamanan dapat diklasifikasikan sebagai guncangan dari sisi internal. Sedangkan *eksternal shock* yang menghambat investasi dapat berupa *exchange rate shock* yaitu perubahan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing serta fluktuasi terhadap tingkat suku bunga global.

Jika melihat keadaan perekonomian global pada rentan waktu 2007 sampai 2020 ada beberapa permasalahan ekonomi global yang tergolong sebagai guncangan (*shock*) ekonomi yang diduga menghambat investasi yaitu krisis *subprime mortgage* pada tahun 2008 yang meruntuhkan lembaga keuangan dunia ternama yaitu Lehman Brothers di Amerika Serikat. Selain itu perang dagang Tiongkok dan Amerika pada tahun 2015 berimbas kepada negara-negara lain. Dan yang terbaru adalah pandemi *covid-19* yang berimbas terhadap perekonomian global pada tahun 2019 sampai 2021.

2. Pengaruh *Tourism* (kunjungan wisata) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan dari uji statistik di atas, nilai probabilitas dari *tourism* terhadap PDB adalah 0,0012 ($<0,05$) dengan koefisien sebesar 0,1921 atau 19 %. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kunjungan wisata berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Itu artinya peningkatan 1% kunjungan wisata akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 0,1921 atau 19% dari total kunjungan wisata. Hasil pengujian ini sejalan dengan hipotesis yang peneliti kembangkan di awal. Hasil yang ditemukan relevan dengan teori yang peneliti libatkan diatas yang beanggapan bahwasanya pengeluaran seseorang akan berimbas pada pendapatan orang lainnya. Artinya bahwa, kunjungan wisata ke dalam negara OKI dapat mendatangkan keuntungan untuk pertumbuhan ekonomi negara OKI.

Selain itu, jika merujuk konsep *Al-Madinah al-Hissah* yang diinterpretasikan bahwa keadaan dimana warga negara asing telah sampai pada hasrat untuk memenuhi keinginan (diluar kebutuhan pokok) akan mendorong mereka untuk bepergian mengunjungi negara OKI untuk urusan wisata ataupun urusan lainnya. Kunjungan asing inilah yang dapat meningkatkan cadangan devisa negara OKI sehingga memiliki modal yang cukup untuk kegiatan perdagangan internasional (ekspor-impor). Kunjungan wisata menjadi salah satu instrumen penting dalam memperbaiki komposisi struktur perekonomian negara OKI. Kunjungan wisata dipandang cocok menjadi solusi yang solutif dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama bagi negara-negara anggota OKI.

Konsumsi sektor pariwisata baik berupa barang maupun jasa di negara OKI dapat meningkatkan pajak dan retribusi yang menunjang komposisi pendapatan nasional negara OKI. Dengan kata lain permintaan pariwisata atau konsumsi barang maupun jasa pariwisata dapat menstimulasi elemen-elemen monrter negara OKI. Semakin banyak kunjungan wisatawan asing ke dalam OKI akan menyebabkan lonjakan pada pertumbuhan ekonomi negara OKI naik secara signifikan. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ee Zhern *at al.* (2019) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif jangka panjang antara kedatangan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi di Jepang. Sejalan dengan penelitian Zhern hasil penelitian kami juga menunjukan hubungan yang positif signifikan antara pariwisata dengan pertumbuhan ekonomi negara OKI.

Adapun fakta empiris yang menjelaskan pengaruh kunjungan wisata di negara OKI dibuktikan oleh negara turkey yang menunjukan trend kenaikan kunjungan wisatawan asing secara bersamaan dengan kenaikan tingkat pertumbuhan ekonomi negara turkey. Hal ini disebabkan karena turki mempunyai wisata sejarah yang mempesona wisatawan asing. Dari situlah salah satu pendapatan Turki berasal yakni dari sektor pariwisata. Pariwisata menjadi penting untuk dikembangkan agar mendatangkan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi terutama bagi negara berkembang. Ahmad Kawesa (2022) menegaskan bahwa pengembangan pariwisata selalu mendapat perhatian utama dari seluruh

anggota OKI. Karena, pertukaran jasa di sektor pariwisata selalu berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara anggota OKI.

3. Pengaruh R&D Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB)

Berdasarkan dari uji statistik di atas, nilai prob. dari R&D terhadap pertumbuhan ekonomi adalah 0,0128 ($<0,05$) dengan koefisien sebesar 0,4241. Sehingga dapat disimpulkan bahwa R&D berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan PDB. Itu artinya peningkatan 1%, R&D akan mempengaruhi PDB sebesar 0,4241 dari total R&D. Hasil pengujian ini sejalan dengan hipotesis yang peneliti kembangkan. Jika mengacu pada hasil pengujian hipotesis di atas, maka hasil ini relevan dengan teori terkait pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh R&D yakni teori *Teori post-keynesian* dan *Al-Muqaddimah*.

Pada teori *Endogenous growth* yang peneliti kutip di bab sebelumnya, pertumbuhan produktivitas adalah konsekuensi dari pengeluaran untuk R&D. Pengeluaran pemerintah pada R&D menghasilkan output agregat yang lebih besar. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian kami, dimana R&D menjadi indikator penting dalam aktivitas produksi yang akan menekan biaya produksi dan jangka waktu produksi dan dapat meningkatkan PDB. Sumber daya manusia menjadi penting untuk memperlancar proses produksi. SDM yang unggul dapat memikirkan mekanisme ekonomi serta dapat mengembangkan dan melahirkan elemen-elemen baru yang mendukung mobilitas ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah salah ukuran tingkat pembangunan yang dicapai sebuah daerah. Penentu

pertumbuhan ekonomi adalah pembentukan modal fisik dan modal manusia (Wau, 2021).

Sedangkan jika berlandaskan pada *Al-Muqaddimah* perekonomian yang maju (dilihat pada tingkat pertumbuhan ekonomi) bergantung pada modal insan (R&D) yang harus dibekali dengan penguasaan ilmu, semangat kerjasama, spesialisasi keilmuan yang berdasar pada kemampuan, daya intelektual dan lingkungan. Dapat diinterpretasikan bahwa pertumbuhan ekonomi di negara OKI dipengaruhi oleh R&D yang dibiayai oleh pemerintah. Dengan pengetahuan dan hasil pengembangan alat produksi yang ada di negara OKI dapat menstimulasi aktifitas produksi dan distribusi menjadi lebih efisien dan dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Output dengan kuantitas yang banyak dibarengi dan berkualitas menyebabkan negara-negara OKI dapat menspesialisasi produk unggulan yang dapat diperjualbelikan di pasar internasional.

Adapun fakta empiris sebagai akibat dari R&D di negara OKI yang kami jadikan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Produksi minyak di Kuwait mencapai sekitar 104 juta barel dan merupakan 10% pemilik cadangan minyak mentah dunia.
- b. Pendapatan perkapita Mesir adalah sebesar 12.100 USD per tahunnya. Kegiatan ekonomi yang paling besar di Mesir adalah dari sektor pertanian. Produk-produk yang dihasilkan antara lain beras, kapas, jagung, gandum, buah-buahan dan sayur-sayuran dengan teknologi yang tinggi sebagai akibat dari penelitian dan pengembangan

- c. Negara Turkey berhasil memproduksi alat kesehatan berteknologi tinggi bernama Biyovent secara massal pada tahun 2020 setelah proses penelitian dan pengembangan (R&D) selama lima tahun pada 2012-2017.

Jika ditinjau dari penelitian sebelumnya, Luisa (2020) menemukan bahwa R&D berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Amerika. Penelitian Luisa sejalan dengan penelitian kami yang menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan variabel R&D terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah untuk R&D penting di anggota negara OKI untuk menciptakan alat-alat produksi baru yang dapat mengefisiensi proses produksi dan distribusi. Dari sisi produksi alat dengan teknologi tinggi dapat menghemat biaya produksi dan pengeluaran untuk gaji karyawan, sementara dari sisi distribusi lebih mudah menjangkau pasar dengan promosi melalui platform media sosial maupun aplikasi pemasaran produk berbasis teknologi yang merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan (R&D).

4. Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB)

Berdasarkan dari uji statistik di atas, nilai probabilitas teknologi terhadap PDB adalah 0,0017 ($<0,05$) dengan koefisien sebesar 0,0884. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Itu artinya peningkatan 1%, teknologi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 0,0884 atau 8% dari total ekspor barang teknologi tinggi. Jika mengacu pada hasil kerangka teori di bab

sebelumnya, maka hasil ini relevan dengan teori terkait pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh R&D.

Dalam teori Solow-Swan pada bab sebelumnya mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi kemajuan teknologi. Faktor kemajuan teknologi dapat dilihat dari peningkatan jumlah barang yang diproduksi setiap tahunnya. Jika jumlah produksi meningkat maka teknologi suatu negara juga akan meningkat karena mesin yang digunakan diperbarui. Teknologi mampu menciptakan efisiensi ekonomi dan peningkatan daya saing yang lebih tinggi. Dengan *input cost* yang semakin rendah, industri mampu memproduksi barang dengan cepat, masal dan dengan kualitas yang semakin baik. Dari sektor perdagangan, teknologi telah menghilangkan batas ruang dan waktu dengan tersedianya media promosi seperti media sosial dan aplikasi yang menawarkan fitur *marketplace* sebagai tempat bertemunya pedagang dan pembeli.

Selain itu, tidak semua negara di dunia mampu memproduksi barang berteknologi tinggi. Dengan adanya produksi barang teknologi tinggi, sebuah negara secara tidak langsung dapat menspesialisasi produk ekspor yang bisa ditawarkan di pasar internasional untuk mendatangkan output yang signifikan pada PDB negara tersebut. Dalam aktivitas produksi, kemajuan teknologi dapat menekan biaya produksi dan jangka waktu produksi menjadi lebih singkat. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kemajuan teknologi sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi, dan

semakin maju teknologi yang tersedia, semakin cepat ekonomi lokal dan global dapat meningkat.

Jika melihat penelitian sebelumnya, hasil penelitian kami selaras dengan penelitian Hanclopa (2017) yang mengungkapkan bahwa penurunan pertumbuhan ekonomi di negara-negara EU-14 adalah akibat dari pertumbuhan modal non teknologi. Artinya bahwa dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka teknologi memiliki peran yang sangat penting untuk suatu negara. Adapun fakta empiris yang dijumpai adalah pada negara Turkey. Industri otomotif menjadi sumber pendapatan strategis negara Turki. Turki memperoleh pendapatan perkapita sebesar 16.885 USD per tahunnya. Selain itu, pada tahun 2020 empat perusahaan teknologi ternama di turkey yaitu Baykar, Aselsan, Arcelik dan BIOSYS berhasil memproduksi alat kesehatan ventilator mekanik bernama Biyovent sebanyak 18.000 unit untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat karena covid-19.

Uraian dan temuan empiris diatas menjelaskan bahwasanya teknologi sebagai alat produksi dan teknologi sebagai media distribusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI. Dengan adanya teknologi dapat meminimalisir biaya produksi dan mengurangi pengeluaran upah serta mempermudah distribusi barang yang melalui alat promosi dan pemasaran produk yang canggih. Selain itu, produksi barang berteknologi tinggi dapat menspesifikasi produk dari negara OKI yang kemudian bisa dipasarkan di pasar Internasional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berangkat dari kegelisahan akademik kami tentang bagaimana pengaruh indikator-indikator pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI. Indikator yang kami maksud adalah indikator yang jarang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara seperti *tourism* dan R&D. Dua faktor lain yang sudah biasa digunakan juga kami libatkan berupa *Foreign Direct Investment* (FDI) dan teknologi. Penelitian ini berangkat dari beberapa teori utama yaitu teori Solow-Swan, teori Endogen, teori Keynesian, teori Kuznets, Al-Muqaddimah (Ibn Khaldun) dan Al-Madinah Al-Fadhilah (Al-Farabi) sebagai landasan pengembangan hipotesis.

Dari hasil analisis uji hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara simultan maupun parsial semua variabel bebas berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 11 negara OKI. FDI menjadi satu satunya variabel yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 11 negara OKI. Tiga variabel lainnya (*tourism*, R&D dan teknologi) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 11 negara OKI. *tourism*, R&D dan teknologi harus menjadi perhatian penting otoritas negara OKI untuk memperbaiki dan menstimulasi struktur perekonomian negara. Investasi pemerintah di dalam negeri untuk industri pariwisata dan pengembangan R&D perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi barang berteknologi tinggi.

R&D menjadi variabel yang memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI. Pengembangan pengetahuan dan sumber daya manusia memiliki andil besar dalam perekonomian negara OKI. Pengembangan pengetahuan dan sumber daya manusia menghasilkan produk-produk teknologi tinggi yang mendatangkan manfaat ataupun output terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI. Pengetahuan dan sumber daya manusia menjadi faktor produksi yang sangat penting dalam sebuah negara untuk menghasilkan spesialisasi produk dan menghasilkan nilai jual (*value*) yang tinggi untuk negara tersebut.

B. Implikasi

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk dijadikan rujukan oleh otoritas negara maupun lembaga swasta untuk mendorong perekonomian yang akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa hal yaitu:

1. Industri pariwisata harus terus dikembangkan dengan meningkatkan pengelolaan sumber daya yang ada menjadi lebih baik agar menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke dalam negeri. Di samping itu juga, Otoritas negara harus merancang regulasi yang menjamin keamanan, pelayanan yang unggul dan ramah terhadap wisatawan agar dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan.

Upaya-upaya lain seperti kerjasama kemitraan dalam mempromosikan pariwisata juga perlu dilakukan oleh negara OKI untuk meningkatkan jumlah

kunjungan wisatawan yang akan berimbas terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

2. Peningkatan *research & development* juga tidak kalah penting dan harus menjadi perhatian negara OKI dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Negara anggota OKI harus meningkatkan pengeluaran terhadap penelitian dan pengembangan sumber daya manusia agar dapat menstimulasi produksi barang maupun jasa di dalam negeri menjadi lebih efisien dan berkualitas. Output yang dihasilkan R&D adalah pengetahuan dan inovasi. Dengan adanya pengetahuan dan inovasi yang tinggi dalam sebuah negara akan menghasilkan spesialisasi ekonomi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara.
3. Teknologi harus menjadi perhatian oleh negara OKI dalam semua *leading sektor* ekonomi. Dengan input cost yang semakin rendah, industri mampu memproduksi barang dengan cepat, massal dan dengan kualitas yang semakin baik. Melalui teknologi, berbagai lini kehidupan manusia bergerak sangat cepat. Akibatnya, jika negara-negara OKI ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi mereka, maka upaya industrialisasi berbasis teknologi harus dilakukan untuk menghasilkan barang dengan teknologi tinggi dan untuk memproduksi barang teknologi tinggi seperti (alat perang, alat medis dan alat-alat penunjang sistem pendidikan).

C. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian ini adalah data yang digunakan berupa data sekunder, sehingga peneliti tidak dapat terhindar sepenuhnya dari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen seperti FDI, *tourism*, R&D dan teknologi. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data primer untuk mengembangkan penyelidikan yang lebih komprehensif.
2. Penambahan variabel bebas dengan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Universitas Negeri Malang.
- Al-Asfahani, A.-R. (1961). *al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an*. Qom: Darolkotob Publication, 297.
- Babbie, E. (2004). *The practice of social research*. Belmont, CA: Wadsworth.
- Bank, W. (2022). *International tourism, number of arrivals*.
- Borhan, J. T. (2000). Sumbangan Ibn Khaldun Dalam Pemikiran Ekonomi Islam dan Relevansinya dengan Permasalahan Ekonomi Semasa". *AFKAR: Jurnal Jabatan Akidah Dan Pemikiran Islam (Kuala Lumpur)*, APIUM, bil.
- Brida, J. G., & Pulina, M. (2010). *A literature review on the tourism-led-growth hypothesis*.
- Budianto, M. R. R., Kurnia, S. F., & Galih, T. R. S. W. (2021). Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 55–61. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.776>
- Chen, C.-F., & Chiou-Wei, S. Z. (2009). Tourism expansion, tourism uncertainty and economic growth: New evidence from Taiwan and Korea. *Tourism Management*, 30(6), 812–818.
- Deliarnov. (2007). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Eeckels, B., Filis, G., & Leon, C. (2012). Tourism income and economic growth in Greece: empirical evidence from their cyclical components. *Tourism Economics*, 18(4), 817–834.
- Feldstein, M., & Horioka, C. (1992). The Solow growth model. *Quarterly Journal of Economics*, 107(2), 407–437.
- Frechtling, D. C. (2001). World conference on the economic impact of tourism. *The International Journal of Tourism Research*, 3(3), 253.
- Ghozali. (2013). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*. Unipersitas Diponegoro Semarang.
- Griliches, Z. (1992). Introduction to "output measurement in the service sectors". In *Output measurement in the service sectors* (pp. 1–22). University of Chicago Press.

- Guarte, J. M., & Barrios, E. B. (2006). Estimation under purposive sampling. *Communications in Statistics-Simulation and Computation*, 35(2), 277–284.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill. Education.
- Hamdani, M. (2011). *Analisis Pengaruh Iklim Organisasi, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Prestasi Kerja Dosen Akademi Pariwisata Medan*.
- Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel*. 2(1), 10–20.
- Harris, D. J. (2007). The classical theory of economic growth. *The New Palgrave Dictionary of Economics*, 1–10.
- Hasan, A. (2014). Green Tourism. *Media Wisata*, 12(1).
- Hasibuan. (2014). Peran Islam dalam perkembangan teknologi pendidikan. *LOGARITMA: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Sains*,.
- Huda. (2008). *Ekonomi makro Islam : pendekatan teoretis*. Kencana Prenada Media Group.
- Huda, C. (2013). Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam; Ibnu Khaldun. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 103–124.
- Ilmiah, J. (2019). Analisis Hubungan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Ismayanti, I. (2010). *Pengantar pariwisata*. PT Gramedia Widisarana.
- Juhro, S., & Trisnanto, B. (2018). *Paradigma Dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia*.
- Kartawinata, B. R., Wardhana, A., & Syahputra. (2014). *Bisnis Internasional*. PT. Karya Manunggal Lithomas.
- Khaerul Aqbar. (2020). Konsep Al-Falah dalam Islam dan Implementasinya dalam Ekonomi. *BUSTANUL FUQAH: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 1(3), 516–531.
- Kuncoro. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kusuma, F., Arham, M. A., & Dai, S. I. S. (2020). Desain Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Masyarakat di Pantai Botutonuo. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 82–104.

- Lee, C.-C., & Chang, C.-P. (2008). Tourism development and economic growth: A closer look at panels. *Tourism Management*, 29(1), 180–192.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Li, K. X., Jin, M., & Shi, W. (2018). Tourism as an important impetus to promoting economic growth: A critical review. *Tourism Management Perspectives*, 26, 135–142.
- Lubis, M. (2021). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Publik Reform UNDHAR Medan, Vol. 1 No.*
- Lubis, Z. (2021). Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi. *Penerbit Andi*. Yogyakarta
- Mahri, J. W., Nur, C. M., Al, R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarok, F., Fajri, M., & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi pembangunan islam* (edisi pert). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Makoni, P. L. (2015). An extensive exploration of theories of foreign direct investment. *Risk Governance & Control: Financial Markets and Institutions*, 5(2), 77–83.
- Mankiw, N. G. (2001). The inexorable and mysterious tradeoff between inflation and unemployment. *The Economic Journal*, 111(471), 45–61.
- Maryam Shamsaei, A. M. (2017). The Relationship between Ethics and Politics in the View of Islam and Muslim Scholars. *IJESE; International Journal of Environmental*, Vol. 12, n.
- Miarso, Y. (2007). Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, cet III. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Midgley, J. (2005). Pembangunan Sosial: Persepektif Pembangunan dalam Kesejahteraan Sosial. *Ditperta Islam Depag RI*.
- Nachrowi, D. (2006). *Ekonomitrika, Analisis Untuk Ekonomi dan Keuanan. FE UI Jakarta*.
- Najeb, M. (2014). A contribution to the theory of economic growth: Old and New. *Journal of Economics and International Finance*, 6(3), 47–61.
- Ochieng, O., MS, M., & Gideon, M. (2016). *The determinants of inflation in the Kenyan economy*.

- OKI. (2020). *Organisation of Islamic Cooperation*.
- Phiri, P., & Okeyo, D. O. (2015). In search of potential eco-tourism and eco-femini-tourism artifacts from rural Eastern Cape province of South Africa: a case of Binfield, Hopefield and Mazotsho village communities of Nkonkobe municipality. *African Journal for Physical Health Education, Recreation and Dance*, 21(2.2), 426–440.
- Quadrini, V., & Ríos-Rull, J.-V. (2015). Inequality in macroeconomics. In *Handbook of income distribution* (Vol. 2, pp. 1229–1302). Elsevier.
- Rahardja. (20014). Mengasah kemampuan ekonomi. *CV Citra Praya*.
- Riyanti, M. T., Erwin, T. N., & Suriani, S. H. (2017). Implementing Project Based Learning Approach to Graphic Design Course. *Journal of Education and Practice*, 8(15), 173–177.
- Sakinah. (2014). Investasi dalam islam. *Iqtishadia STAIN Pamekasan, V o l. 1 N*.
- Saleh, H. K. N. & S. (2019). Social Capital and Economic Growth: Evidence. *SSRN Electronic Journal, from OECD*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2370375>.
- Sapada, A. O., & Arsyam, M. (2020). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Sains*, 2(1), 2–3.
- Sekaran, U. &, & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*.
- Shatz-Azoulay, H., Vinik, Y., Isaac, R., Kohler, U., Lev, S., & Zick, Y. (2020). The animal lectin galectin-8 promotes cytokine expression and metastatic tumor growth in mice. *Scientific Reports*, 10(1), 1–15.
- Siddiquee, M. N., & Rahman, M. M. (2021). Foreign direct investment, financial development, and economic growth nexus in Bangladesh. *The American Economist*, 66(2), 265–280.
- Stabler, M. J., Papatheodorou, A., & Sinclair, M. T. (2009). *The economics of tourism*. Routledge.
- Sumanto. (2020). *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian (Psikologi, Pendidikan Ekonomi Bisnis dan social)*.
- Syari, M., Lutfi, M., Saw, N. M., Swt, A., & Kunci, K. (2019). Konsumsi dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam. *Madani Syari'ah*, 2.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Economic Development* (11th ed.). Addison-

Wesley.

- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development (ed.). USA: Person Education Limited.*
- Tong, T., Ortiz, J., Xu, C., & Li, F. (2020). Economic growth, energy consumption, and carbon dioxide emissions in the E7 countries: a bootstrap ARDL bound test. *Energy, Sustainability and Society, 10*(1), 1–17.
- Wau, T. (2021). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kepulauan Nias. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP), 6*(1), 39. <https://doi.org/10.33772/jpep.v6i1.18148>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). *Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN : Model Data Panel Determinants of Economic Growth of ASEAN Countries : Panel Data Models. 13*(28), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>.Kata
- Weng, C.-C., & Wang, K.-L. (2004). Scale and scope economies of international tourist hotels in Taiwan. *Tourism Management, 25*(6), 761–769.
- Wingate, L. M. (2014). *Project management for research and development: guiding innovation for positive R&D outcomes.* CRC press.
- Wiyono, M. (2016). Pemikiran Filsafat Al-Farabi. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, 18*(1), 67–80. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/view/3984>
- Zulkarnain. (2019). *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial. CV Andi Yogyakarta.*